

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMP Negeri 2 Bilah Barat merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berlokasi di Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara. SMP Negeri 2 Bilah Barat merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen kuat untuk menciptakan siswa/i yang tidak hanya unggul secara prestasi, tetapi juga memiliki karakter dan moral yang tinggi.

Ujian tengah semester dalam SMP adalah kegiatan yang selalu dilakukan oleh setiap satuan pendidikan pada waktu pelaksanaan ujian yang telah ditentukan oleh pihak pemerintah. Ujian tengah semester dilakukan sebagai pengakuan prestasi belajar siswa dari sekolah, untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik.

Selama ini, proses pelaksanaan ujian tengah semester di SMP Negeri 2 Bilah Barat masih dilakukan dengan metode konvensional menggunakan kertas dan pensil. Pihak sekolah harus menyiapkan ribuan lembar soal dan lembar jawaban untuk setiap mata pelajaran yang diujikan. Proses penyebaran soal dan lembar jawaban ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan tentang terjadi kesalahan, seperti kekurangan atau kelebihan jumlah lembar soal/jawaban.

Pelaksanaan ujian juga membutuhkan pengawasan yang ketat dari para guru untuk mencegah kecurangan. Setelah ujian selesai, proses penilaian hasil ujian dilakukan secara manual oleh para guru, yang pasti memerlukan upaya dan waktu yang besar. Proses penilaian manual juga rentan terjadi kesalahan perhitungan dalam pemberian nilai.

Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, sudah seharusnya proses ujian tengah semester dapat dilakukan dengan lebih efisien dan objektif menggunakan sistem informasi *computer based test* (CBT) yang

pelaksanaan ujiannya secara *online* melalui website dengan menggunakan perangkat komputer atau elektronik lainnya. Sistem ini dapat mengelola Informasi siswa/i, mata pelajaran, soal dan hasil ujian dengan baik, serta menyediakan antarmuka yang mudah digunakan bagi guru dan siswa/i.

Dalam perancangan Sistem Informasi *Computer Based Tes* berbasis website ini, akan digunakan metode *waterfall* dan sistem ini akan dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* dan database MySQL.

Dengan adanya Sistem Informasi *Computer Based Tes* berbasis *website* ini, diharapkan dapat membantu SMP Negeri 2 Bilah Barat dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaksanaan ujian tengah semester secara on-line di tahun-tahun berikutnya, meskipun dengan akses internet yang terbatas.

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari perancangan sistem ini adalah :

1. Sistem *Computer Based Test* ini dibuat untuk digunakan di SMP Negeri 2 Bilah Barat.
2. Soal ujian tengah semester pada perancangan sistem ini hanya pelajaran TIK di kelas 7.
3. Sistem ini hanya dirancang untuk pelaksanaan Ujian Tengah Semester pada SMP Negeri 2 Bilah Barat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana merancang sebuah Sistem *Computer Based Test* yang dapat digunakan pada SMPN 2 Bilah Barat khususnya untuk pelaksanaan Ujian Tengah Semester mata pelajaran TIK kelas 7 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari perancangan sistem informasi *Computer Based Test* (CBT) berbasis website studi kasus SMP Negeri 2 Bilah Barat :

1. Merancang sistem informasi CBT berbasis website yang dapat digunakan untuk pelaksanaan Ujian Tengah Semester di SMP Negeri 2 Bilah Barat.
2. Membangun sistem CBT yang dapat mengakomodasi ujian mata pelajaran TIK untuk siswa/i kelas 7 SMP Negeri 2 Bilah Barat.
3. Memudahkan pihak sekolah dalam pendataan, pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi Ujian Tengah Semester secara on-line melalui sistem CBT berbasis website.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dari perancangan sistem informasi *Computer Based Test* (CBT) berbasis website studi kasus SMP Negeri 2 Bilah Barat:

1. Memudahkan pihak sekolah dalam pendataan dan pengelolaan soal ujian secara digital.
2. Mempercepat proses penilaian dan pengumuman hasil ujian, meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga dalam pelaksanaan ujian, serta memberikan kepraktisan bagi siswa/i dalam mengerjakan soal ujian.
3. Mendukung pelaksanaan ujian yang bersih dan transparan serta mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem ujian di sekolah.